

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa hal yang bisa disimpulkan, yaitu:

1. Pencapaian identitas remaja, khususnya identitas Achievement, dipengaruhi oleh beberapa aspek, dan salah satunya adalah pola asuh. Dalam penelitian ini, gambaran pola asuh demokratis yang diterapkan oleh ibu Minul adalah pola asuh yang tepat kepada anaknya. Setiap orang tua, memiliki cara mendidik dan mengasuh dengan pola yang berbeda-beda. Khususnya orang tua tunggal dari subyek penelitian di desa Kanigoro ini, ia harus memiliki dua bentuk sikap, sebagai perempuan yang harus menjadi ibu yang bersikap lembut terhadap anaknya, dan sebagai ayah yang harus tegas dan memberikan arahan-arahan yang bermanfaat bagi anaknya, serata berperan sebagai penegak keadilan bagi rumah tangganya..
2. Berdasarkan hasil penelitian, pola asuh yang diterapkan ibu Minul di Kanigoro ini menunjukkan pola asuh demokrasi. Memberikan kebebasan bereksplorasi kepada anaknya, dengan tetap bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan perbuatannya. Terbuka kepada anak, baik itu masalah ekonomi, moral, keagamaan semuanya selalu didiskusikan bersama-sama, sehingga anak pun menjadi lebih terbuka dan keinginannya selalu ia berusaha mendukung dan mewujudkannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan ada beberapa saran yang peneliti sarankan:

1. Untuk peneliti selanjutnya
 - a) Menambahkan beberapa faktor untuk penelitian, seperti bagaimana solusi untuk orang tua tunggal yang masih susah untuk bangkit dari permasalahannya.
 - b) Menambah variabel penelitian, khususnya untuk orang tua tunggal, agar banyak solusi yang ditawarkan dalam pemecahan masalah.
2. Untuk orang tua tunggal, khususnya perempuan.
 - a) Orang tua tunggal perlu memperhatikan faktor usia dan perkembangan remaja, karena perkembangan dan usia remaja sangat berpengaruh juga dengan pola asuh yang digunakan dalam peneraannya, sehingga anak remaja dapat mencaai identitas achievement dengan baik.
 - b) Sebaiknya anak sering diajak diskusi dalam masalah keluarga, sehingga anak dapat menjadi lebih terbuka juga dalam permasalahan apa yang dirasakannya, semakin ia menjadi matag dalam perkembangannya, semakin besar rasa tanggung jawab yang dimiliki. Semakin dekat orang tua dengan anak, khususnya remaja ia lebih dapat mengerti pentingnya sebuah pendekatan dan interaksi antara orang tua dan anak.
 - c) Pola asuh yang salah dapat menghasilkan generasi remaja yang rumit dan tua, dampak yang bisa dihasilkan adalah ia dikhawatirkan menjadi pribadi yang pembangkang jika terlalu dikekang. Jangan menjadikan anak

sebagai “warisan” warisan yang dimaksudkan disini adalah mencontoh pola asuh yang ia dapatkan dari orang tuanya dahulu, akan tetapi harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan keadaan anak tersebut.

3. Untuk masyarakat.

- a) Perlunya rasa tenggang rasa kepada orang tua tunggal, karena dengan adanya dukungan sosial, dapat memudahkan pelaksanaan pengasuhan anak, baik itu yang berpisah dengan suaminya dengan perceraian ataupun kematian, karena masing masing memiliki tingkat kesabaran dan kekuatan untuk menghadapi masalah yang dihadapi dengan berbedabeda.
- b) Kepala daerah setempat dan jajarannya harus lebih memerhatikan lagi warganya, setiap kegiatan secara gotong royong, kegiatan kerohanian supaya tidak adalagi intervensi dan penolakan kepada mereka yang mengalami dari kehilangan pasangan, khususnya para orang tua tunggal perempuan.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga tugas tesis ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi kita semua khususnya bagi para calon pendidik dan yang sudah mendidik serta masyarakat, yang dapat dijadikan referensi dalam memberikan pola asuh yang tepat kepada anak agar dapat mencapai identitas *achievement*.

Peneliti menyadari dalam penulisan tugas akhir (tesis) ini, masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan demi menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.